

**PENERAPAN METODE IQRO' DALAM PEMBELAJARAN  
MEMBACA AL-QUR'AN DI TPQ AL HUSAINI REJASARI  
KECAMATAN PURWOKERTO BARAT  
KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh :

**YENI RAHMAWATI**

**NIM. 1323301257**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2017**

**PENERAPAN METODE IQRO' DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA  
AL-QUR'AN DI TPQ AL-HUSAINI REJASARI KECAMATAN  
PURWOKERTO BARAT KABUPATEN BANYUMAS**

YENI RAHMAWATI

NIM: 111111111257

**ABSTRAK**

Agama Islam merupakan agama yang menjadikan al-Qur'an serta hadits sebagai pedoman hidup. Al-Qur'an memerintahkan kepada umat Islam untuk belajar, dan memerintahkan belajar dengan cara membaca, sejak ayat pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yakni Q. S. al-Alaq: 1-5. Membaca al-Qur'an menjadi suatu keharusan bagi setiap umat Islam dan sebagai umat Islam kita harus bisa membacanya. Latarbelakang penelitian ini dilakukan berdasarkan bukti yang menunjukkan bahwa peserta didik atau santri di TPQ Al-Husaini Rejasari banyak yang sudah bisa membaca al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Metode Iqro' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Husaini Rejasari Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.

Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dalam mengumpulkan datanya dilakukan secara langsung dari lokasi penelitian. Data-data penelitian ini diperoleh langsung dari TPQ Al-Husaini Rejasari dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data-data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis interaktif model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, menyajikan data, hingga memverifikasi dan menyimpulkan data.

Kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan pembelajaran membaca al-Qur'an di TPQ Al-Husaini Rejasari menggunakan metode Iqro' dilaksanakan dengan tiga tahapan yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Penerapan Metode Iqro' dibagi menjadi 3 kelas, kelas 1 untuk jilid 1-3, kelas 2 untuk jilid 4-6, dan kelas 3 untuk Juz Amma dan al-Qur'an. Kegiatan inti dalam penerapan metode Iqro' menggunakan sistem CBSA (Cara Belajar Santri Aktif), selain itu juga bersifat individual, santri langsung berhadapan dengan ustadz/ustadzah dengan membawa buku, dan langsung membaca Iqro', di dalam buku tersebut sudah ada evaluasi kenaikan jilid dan kenaikan kelas. Selain itu juga menggunakan metode klasikal untuk menyampaikan materi kepada santri secara masal dan ditambah dengan metode Drill, dimana santri dilatih terus-menerus sampai bisa membaca al-Qur'an Selain itu santri juga diajari hafalan do'a pendek, do'a harian, dan praktek ibadah yang dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata Kunci: Penerapan Metode Iqro', Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	vi
HALAMAN MOTTO.....	xii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI .....	xvii
DAFTAR TABEL .....	xx
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxi
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional .....	6
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
E. Kajian Pustaka .....	12
F. Sistematika Pembahasan.....	14

## BAB II LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an .....	15
1. Konsep Pembelajaran.....	15
2. Pengertian Membaca Al-Qur'an .....	17
3. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an .....	23
B. Metode dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an .....	23
1. Pengertian Metode.....	23
2. Macam-macam Metode dalam Membaca Al-Qur'an .....	24
C. Metode Iqro' .....	27
1. Pengertian Metode Iqro' .....	27
2. Sejarah Metode Iqro' .....	30
3. Kelebihan dan Kelemahan Metode Iqro' .....	30
4. Metode Iqro' Jilid I sampai Jilid VI .....	31

## BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian .....	44
B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	45
C. Sumber Data .....	45
D. Objek Penelitian .....	47
E. Subjek Penelitian .....	47
F. Teknik Pengumpulan Data .....	48
G. Teknik Analisis Data .....	50

BAB IV Penerapan Metode Iqro' dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di  
TPQ Al-Husaini Rejasari Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten  
Banyumas

A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	52
1. Letak Gerografis TPQ Al-Husaini .....	52
2. Sejarah Berdirinya TPQ Al-Husaini .....	54
3. Struktur Kepengurusan TPQ Al-Husaini .....	56
4. Keadaan Ustadz/Ustadzah TPQ Al-Husaini .....	57
5. Sarana dan Prasarana TPQ Al-Husaini .....	60
B. Penyajian Data	
1. Kurikulum Pembelajaran .....	60
2. Kurikulum Metode Iqro' TPQ Al-Husaini.....	60
3. Penerapan Metode Iqro' .....	62
4. Hasil Pembelajaran Metode Iqro' .....	70
C. Analisis Data .....	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	75
B. Saran-saran .....	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Struktur Organisasi Kepengurusan TPQ Al-Husaini

Tabel 2. Tabel Data Santri TPQ Al-Husaini



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Pengumpul Data
2. Hasil Wawancara
3. Foto Kegiatan
4. Blangko Bimbingan Skripsi
5. Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
6. Rekomendasi Munaqosyah
7. Surat Permohonan Riset Individual
8. Surat Keterangan Telah Melakukan Riset
9. Surat Observasi Pendahuluan
10. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
11. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
12. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
13. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
14. Sertifikat BTA/PPI
15. Sertifikat Bahasa Inggris dan Arab
16. Sertifikat Komputer
17. Sertifikat PPL
18. Sertifikat KKN
19. Daftar Riwayat Hidup

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya pendidikan Islam merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sistem pendidikan nasional dan selalu berjalan searah.<sup>1</sup> Pendidikan berhubungan erat dengan pengertian pembelajaran sehingga terkesan sulit untuk dipisahkan atau dibedakan. Hal ini terjadi karena ketika kita bicara mengenai pendidikan, maka secara langsung maupun tidak langsung kita juga akan berbicara mengenai pembelajaran.<sup>2</sup>

Dalam pembelajaran tentunya tidak terlepas dengan yang namanya metode. Karena pembelajaran adalah salah satu bentuk upaya mendidik, maka metode yang dimaksud disini mencakup metode pembelajaran yang mana dapat diartikan sebagai semua cara yang digunakan dalam upaya mendidik yang telah disusun berdasarkan prinsip dan sistem tertentu. Pemilihan metode pembelajaran merupakan salah satu unsur yang turut menentukan keberhasilan pembelajaran.<sup>3</sup>

Agama Islam merupakan agama yang menjadikan al-Qur'an serta hadits sebagai pedoman hidup. Nabi Muhammad SAW mengamalkan dan menerapkan akhlak al-Qur'an. Sewaktu istri tercintanya, Aisyah r.a ditanya tentang

---

<sup>1</sup> M. Subad Nurul Yaqin, *Al-Qur'an Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm. 11.

<sup>2</sup> M. Subad Nurul Yaqin, *Al-Qur'an ...*, hlm. 99.

<sup>3</sup> M. Subad Nurul Yaqin, *Al-Qur'an ...*, hlm. 37-38.



bagaimana akhlak Nabi Muhammad SAW, beliau menjawab : *Kaana khuluqun al-Qur'an* (akhlak Rasulullah adalah al-Qur'an).<sup>4</sup>

Al-Qur'an memerintahkan kepada umat Islam untuk belajar, dan memerintahkan belajar dengan cara membaca, sejak ayat pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW.,

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

*“Bacalah dengan (menyebut) Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”* (Q. S. Al-Alaq: 1-5)

Sadar atau tidak, setiap orang Islam dalam kesehariannya harus membaca al-Qur'an, setidaknya ketika melaksanakan shalat lima waktu. Membaca al-Qur'an mempunyai banyak sekali manfaat dan keutamaan.<sup>5</sup> Banyak sekali hadits Rasulullah Saw. yang menerangkan keutamaan membaca al-Qur'an, antara lain: Abu Umamah r.a berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW. bersabda:<sup>6</sup>

إِقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ  
*“Bacalah al-Qur'an karena (al-Qur'an) akan datang pada hari kiamat kelak sebagai pemberi syafaat bagi orang-orang yang rajin membacanya.”*(HR. Muslim)

<sup>4</sup> H. Rif'at Syauqi Nawawi, *Kepribadian Qur'ani*, (Jakarta: Amzah, 2011), hlm. 250-251.

<sup>5</sup> Nur Faizin Muhith, *Dahsyatnya Bacaan Hafalan Al-Qur'an*, (Surakarta: Ziyad Visi Media, 2012), hlm. 14.

<sup>6</sup> Nur Faizin Muhith, *Dahsyatnya ...*, hlm. 14.

Aisyah meriwayatkan, bahwa Rasulullah SAW bersabda:<sup>7</sup>

الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَهُوَ مَاهِرٌ بِهِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ، وَالَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ  
وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ

*“Orang yang membaca al-Qur’an dan mahir dalam membacanya, maka dia bersama para malaikat yang mulia. Sedangkan yang membaca al-Qur’an namun dia terbata-bata dalam membacanya dan mengalami kesulitan, maka ia mendapat dua pahala.”*(HR. Bukhari Muslim)

Sebelum memahami isi dari al-Qur’an maupun hadits, seharusnya seorang mu’min terlebih dahulu menguasai bacaan atau mempelajari bagaimana kaidah-kaidah yang mengatur cara membaca al-Qur’an yang benar. Karena di dalam pembacaan al-Qur’an maupun hadits, bila ada kesalahan satu huruf saja maka akan mengubah makna dari al-Qur’an itu sendiri. Maka dari itu haruslah seseorang menguasai cara membaca al-Qur’an yang benar.

Membaca adalah melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis. Membaca yang dimaksudkan disini ialah membaca atau mengucapkan huruf-huruf yang terdapat pada al-Qur’an yang sesuai dengan *makhraj*, *tajwid*, dan kelancarannya. Dan al-Qur’an adalah firman Allah Swt. yang bersifat atau (berfungsi) *mukjizat* (sebagai bukti atas kebenaran atas kenabian Muhammad SAW) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang tertulis dalam mushaf dengan jalan mutawatir dan yang membacanya bernilai ibadah.<sup>8</sup>

Membaca al-Qur’an menjadi suatu keharusan bagi setiap umat Islam. Disisi lain karena membaca al-Qur’an itu sendiri merupakan sebuah ibadah yang

<sup>7</sup> Nur Faizin Muhith, *Dahsyatnya ...*, hlm. 15.

<sup>8</sup> Majzul Zuhdi, *Pengantar Ulumul Qur’an*, (Surabaya: Karya Aditama. 1997), hlm. 2.

bernilai tinggi di sisi Allah SWT. Maka alangkah baiknya kita sebagai orang muslim bisa membaca al-Qur'an agar nantinya dapat mengetahui ajaran-ajaran yang ada didalamnya. Namun masih banyak orang yang belum bisa membaca al-Qur'an.

Dengan majunya teknologi di zaman sekarang, maka kita perlu memupuk semangat umat Islam untuk senang membaca al-Qur'an. Hal ini pun terlihat dari adanya lembaga pendidikan al-Qur'an seperti TPQ. Pengajaran al-Qur'an akan lebih mudah bila diajarkan pada anak usia dini atau anak-anak. Membaca al-Qur'an tidak boleh asal membaca namun harus mengerti ilmunya karena jika tidak hati-hati maka akan mempengaruhi arti dari al-Qur'an itu sendiri. Maka diperlukan metode supaya nantinya bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan hukumnya.

Ada banyak metode pembelajaran al-Qur'an diantaranya adalah:

1. Metode Baghdadi karya Abu Mansyur Hafzul Fikkir dari Baghdad.
2. Metode Qira'ati yang disusun oleh H. Dahlan Salim Zarkasyi.
3. Metode An-Nahdliyah yang disusun oleh sebuah lembaga pendidikan Ma'arif cabang Tulungagung.
4. Metode Jibril karya K.H. M. Bashori.
5. Metode Yanbu'a karya K. H. Muhammad Ulin Nuha Arwani.
6. Metode Iqro' karya As'ad Humam dari Yogyakarta.
7. Metode Tartili yang disusun oleh LPP Al-Irsyad Al-Islamiyyah, Purwokerto.

Dari banyaknya metode membaca al-Qur'an di atas, Penulis memilih metode Iqro' dalam penelitiannya karena metode ini menekankan langsung pada latihan membaca dan menggunakan buku panduan yakni buku Iqro' yang disusun oleh KH. As'ad Humam.

TPQ sebagai Lembaga Pendidikan Al-Qur'an merupakan sistem pendidikan yang berorientasi kepada pendidikan Agama Islam, sehingga merupakan kontribusi besar terhadap sistem pendidikan nasional sesuai dengan undang-undang kependidikan. TPQ merupakan Lembaga Pendidikan Nonformal yang keberadaannya di luar sekolah atau di masyarakat (umum) dan masyarakat itulah yang mengkondisikan dan menjadi guru atau pendidik sekaligus sebagai subjek didik.<sup>9</sup>

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis pada saat observasi pendahuluan TPQ Al Husaini pada tanggal 23 November 2016 dengan salah satu ustadzah yang mengajar di TPQ Al Husaini yaitu Siti Markhamah, penulis mendapatkan beberapa informasi atau data yang penulis butuhkan mengenai TPQ Al Husaini, diantara data-data tersebut adalah dalam proses kegiatan belajar mengajar yang ada di TPQ Al Husaini, para peserta didik atau santri itu dibedakan menjadi 3 (tiga) kelas. Pembagian kelas tersebut bukan tanpa alasan, melainkan berdasarkan pada materi yang diberikan, Kelas 1 (satu) itu diperuntukan bagi santri yang masih mengaji Iqro' jilid 1-3, sedangkan kelas 2 diperuntukan bagi santri yang mengaji Iqro' jilid 4-6, dan kelas 3 untuk santri yang sudah selesai atau *khatam* dalam mempelajari Iqro' mulai dari jilid 1 (satu)

---

<sup>9</sup> Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: LKiS, 2009), hlm. 122.

sampai dengan jilid 6 (enam), yang kemudian dilanjutkan dengan *Juz Amma* dan naik ke Al-Qur'an.<sup>10</sup> Dan dalam penerapan metode Iqro', para ustadz/ustadzah mengajar dengan mengikuti petunjuk pengajaran Iqro' dan kemudian ditambah dengan apa yang ada dalam kurikulum metode Iqro' yang telah dibuat oleh pengurus TPQ.

Tingkat keberhasilan penggunaan metode Iqro' di TPQ Al Husaini itu dapat terlihat ketika santri sudah berada pada kelas 3 (tiga), pada kelas ini kemampuan membaca santri benar-benar akan terlihat. Kalau selama dalam proses jilid 1 (satu) sampai dengan jilid 6 (enam) itu santri belajar dengan benar maka sampai pada kelas 3 (tiga) pun akan lancar. Dengan demikian tolak ukur tingkat keberhasilan metode Iqro' di TPQ Al Husaini akan terlihat pada saat santri tersebut sudah menginjak kelas 3 (tiga).<sup>11</sup>

## **B. Definisi Operasional**

Definisi operasional ini dimaksudkan agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap judul di atas dan memberikan gambaran yang lebih jelas kepada para pembaca serta untuk menghindari kesalahan dalam memahami istilah, maka penulis perlu memberikan penegasan supaya asumsi yang muncul nanti dapat diarahkan secara tepat seperti yang dikehendaki penulis:

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Siti Markhamah, pada tanggal 23 November 2016 di TPQ Al-Husaini.

<sup>11</sup> Wawancara dengan Siti Markhamah, pada tanggal 23 November 2016 di TPQ Al-Husaini.

## 1. Penerapan Metode Iqro'

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Penerapan ialah pengenalan mengenai perihal mempraktekan.<sup>12</sup> Penerapan berarti proses, cara, perbuatan menerapkan yang berasal dari kata Terap mendapat imbuhan *per* dan *an*. Pengertian metode, berasal dari kata *methodos* (Yunani) yakni adalah cara atau menuju suatu jalan.<sup>13</sup> Metode menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki; cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.<sup>14</sup>

Metode Iqro' adalah sebuah metode pengajaran al-Qur'an dengan menggunakan buku Iqro' yang terdiri dari 6 jilid dan dapat dipergunakan untuk balita sampai manula.<sup>15</sup> Didalamnya santri bisa belajar tentang baca tulis huruf hijaiyah, huruf hijaiyah bersambung, mengenal harakat tanda baca dan ilmu Tajwid.<sup>16</sup> Ada 10 sifat buku Iqro' diantaranya menggunakan sistem Bacaan Langsung, CBSA (Cara Belajar Santri Aktif), Privat, Modul, Asistensi, Praktis, Sistematis, Variatif, Komunikatif, dan Fleksibel.<sup>17</sup>

---

<sup>12</sup> Suharsono dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*, (Semarang: Widya Karya, 2014), hlm. 560.

<sup>13</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 24.

<sup>14</sup> Meity Taqdir Qodratiah, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, (Jakarta : Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011), hlm. 319.

<sup>15</sup> Ahmad Darka, *Bagaimana Mengajar Iqro' dengan Benar*, (Jakarta: CV. Tunas Utama, 2009), hlm. 13.

<sup>16</sup> Ardika Riski Rahmawan, *Iqro', Tajwid, dan Tahsin Panduan Belajar Membaca Al-Qur'an untuk Pemula*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 225.

<sup>17</sup> KH. As'ad Humam, *Buku Iqro' Cara Cepat Membaca Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus "AMM", 1990), hlm. 4.

Saat ini buku tentang Iqro' sudah sangat bervariasi namun didalamnya materi yang diajarkan hampir sama, dalam buku tersebut ada yang memakai istilah jilid 1-6, ada pula buku yang menggunakan istilah pelajaran ke-1, ke-2; dan seterusnya sampai pelajaran ke-6 atau jilid 6.<sup>18</sup>

Penerapan metode Iqro' berarti suatu proses mengenai pengaplikasian atau praktek cara yang digunakan dalam mengajarkan membaca al-Qur'an dengan menggunakan pedoman Buku Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an yang disusun oleh KH. As'ad Humam yang didalamnya terbagi menjadi 6 jilid dimana jilid ke-1 berisi tentang pengenalan huruf hijaiyah, jilid ke-2 tentang huruf yang disambung dan pengenalan bacaan panjang dan pendek, jilid ke-3 tentang hukum bacaan *mad thobi'i*, jilid ke-4 tentang hukum bacaan *qolqolah*, jilid ke-5 tentang hukum bacaan *idghom*, *alif lam*, dan *waqof*, dan jilid ke-6 tentang hukum bacaan *ikhfa*. Dalam buku ini siswa diajarkan langsung pada latihan membaca dari jilid 1, jika sudah lulus atau menguasai maka boleh dinaikkan ke jilid 2, dan seterusnya sampai jilid 6 kemudian Al-Qur'an.

## 2. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pembelajaran berarti proses; cara perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.<sup>19</sup> Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UU Sisdiknas No. 20/2003, Bab I Pasal ayat 20). Pembelajaran adalah proses untuk membantu proses belajar siswa dan peserta

<sup>18</sup> Tarmidzi Abdulrahman, *Metode Mudah Membaca Al-Qur'an Iqro'*, (Jakarta Selatan: Rexa Pustaka, 2016), hlm. 9-10.

<sup>19</sup> Suharsono dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar ...*, hlm. 21.

didik agar dapat belajar dengan baik. Pembelajaran dapat diartikan upaya untuk membelajarkan siswa.<sup>20</sup>

Membaca berasal dari kata baca yang mendapat imbuhan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, membaca ialah melihat serta memahami isi dari yang tertulis.<sup>21</sup> Membaca dengan demikian melibatkan tiga unsur yaitu makna sebagai unsur dari isi bacaan, kata sebagai unsur yang membawakan makna, dan simbol tertulis sebagai unsur visual. Dalam makna yang lebih luas, membaca tidak hanya terpaku kepada kegiatan melafalkan dan memahami makna bacaan dengan baik, yang hanya melibatkan unsur kognitif dan psikomotorik, namun lebih dari itu menyangkut penjiwaan atas isi bacaan.<sup>22</sup>

Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan ke dalam kalbu Rasulullah SAW melalui malaikat Jibril, turun secara bertahap dalam bentuk ayat demi ayat, surah demi surah, yang isi al-Qur'an tersebut dibuka dengan Surat *Al-Fatihah* dan ditutup dengan surat *An-Naas*, yang proses perpindahan antar generasi umat Islam dengan cara *mutawatir* mutlak, berlaku sebagai bukti nyata dan bersifat *mu'jiz* (mengalahkan pendapat yang lain) atas kebenaran risalah agama Islam.<sup>23</sup>

---

<sup>20</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 11.

<sup>21</sup> Suharsono dan Ana Retnoningsih, *Kamus ...*, hlm. 64.

<sup>22</sup> Acep Hermawan, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 143.

<sup>23</sup> Abdussabur Syahin, *Sejarah Al-Qur'an Jilid I*, (Indonesia: PT. Rehal Publika, 2008), hlm. 1.



Pembelajaran membaca al-Qur'an berarti proses atau upaya untuk membelajarkan santri dengan cara melihat bacaan al-Qur'an dengan tujuan agar bisa melafalkan, memahami serta menjiwai isi bacaan al-Qur'an.

### 3. TPQ Al-Husaini Rejasari Kec. Purwokerto Barat Kab. Banyumas

Taman Pendidikan al-Qur'an merupakan jalur pendidikan nonformal dengan wahana pendidikan Agama. Di TPQ anak atau santri diajari membaca al-Qur'an. Salah satu lembaga pendidikan Al-Qur'an yang ada di Kelurahan Rejasari Kecamatan Purwokerto Barat adalah TPQ Al Husaini yang didirikan oleh K.H. Ma'mun Al-Kahfi Al-Khafizh S.H.I pada tahun 1996. Di TPQ ini pembelajaran Al-Qur'annya menerapkan metode Iqro' yang para santrinya diklasifikasikan menjadi 3 kelas. Disini para santri juga diajari materi tentang ilmu-ilmu agama lain seperti akidah akhlak, hafalan surat-surat pendek, dan praktek ibadah.

Penerapan Metode Iqro' Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di TPQ Al-Husaini Rejasari adalah penelitian tentang proses, atau cara dalam mempraktekan atau pelaksanaan pembelajaran membaca al-Qur'an yang ada di TPQ Al-Husaini dengan menggunakan metode Iqro' yang didalamnya terbagi menjadi 6 jilid dan siswa diajarkan langsung pada latihan membaca dari jilid 1 sampai jilid 6. Apabila sudah lulus dari jilid 1 sampai jilid 6 maka boleh dilanjut membaca al-Qur'an.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah **“Bagaimana Penerapan Metode Iqro’ dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di TPQ Al-Husaini Rejasari Purwokerto Barat”**

### D. Tujuan dan Manfaat

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan metode Iqro’ dalam pembelajaran membaca al-Qur’an di TPQ Al-Husaini Rejasari Purwokerto Barat. Dimana dalam metode Iqro’ tersebut menggunakan pedoman Buku Iqro’ yang terbagi menjadi 6 jilid dan siswa diajarkan langsung pada latihan membaca dari jilid 1 sampai jilid 6.

#### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memberikan sumbangan keilmuan bagi dan pengembangan konsep penerapan metode Iqro’ dalam pembelajaran membaca al-Qur’an.
- b. Secara Praktis,
  - 1) Bagi Guru Pendidikan Agama Islam, skripsi ini dapat menjadi pedoman melatih anak dalam membaca al-Qur’an.
  - 2) Memperkaya bahan pustaka pada perpustakaan IAIN Purwokerto.

- 3) Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman bagi pembacanya.
- 4) Memberikan kontribusi informasi yang nantinya bisa dijadikan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran membaca al-Qur'an di TPQ Al-Husaini Rejasari, Purwokerto Barat.

#### **E. Kajian Pustaka**

Metode Iqro' merupakan salah satu metode pembelajaran al-Qur'an yang praktis untuk dapat memudahkan siswa dalam belajar membaca al-Qur'an didalamnya diperkenalkan dengan huruf hijaiyah dan kaidah ilmu tajwid. Penelitian mengenai metode pembelajaran membaca al-Qur'an bukanlah penelitian yang baru akan tetapi sudah pernah ada, karena dalam metode pembelajaran ada beberapa macam-macam metode yang bisa dijadikan bahan penelitian.

Terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis. Penulis mempelajari hasil penelitian yang ada kaitannya dengan judul skripsi penulis yang dapat dijadikan referensi ataupun bahan rujukan diantaranya yaitu:

*Pertama*, skripsi yang ditulis oleh Asih Sujariyah (2016), dengan judul "Metode Tartili Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SD N 1 Pubalingga Lor Kab. Purbalingga", penelitian ini menekankan pada aplikasi penerapan metode Tartili dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dimana metode tersebut hampir sama dengan metode Iqro'.

*Kedua*, skripsi yang ditulis Atabik Faozi (2016), dengan judul “Penerapan Metode Cerita Pada Mata Pelajaran al-Qur’an Hadits Di Mi Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas” penelitian ini menekankan pada implementasi metode cerita yang diterapkan pada mata pelajaran al-Qur’an Hadits di sekolah tingkat MI.

*Ketiga*, skripsi yang ditulis oleh Azis Supriyanto (2016), dengan judul “Pelaksanaan Metode Dril Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Materi Menghafal Bacaan Shalat Di Kelas II SDN 2 Karangduren Sokaraja Kabupaten Banyumas” penelitian ini berorientasi pada prestasi belajar dengan menggunakan metode Drill mata pelajaran PAI materi tentang shalat.

Skripsi yang pertama menjelaskan tentang bagaimana pelaksanaan metode tartili dalam pembelajaran membaca al-Qur’an. Skripsi yang kedua menjelaskan bagaimana penerapan metode cerita dalam mata pelajaran al-Qur’an dan Hadits. Skripsi yang ketiga menjelaskan bagaimana pelaksanaan metode drill dimana metode tersebut adalah upaya guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mapel PAI materi menghafal bacaan shalat. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan memfokuskan pada penerapan dan bagaimana pelaksanaan pembelajaran membaca al-Qur’an dengan menggunakan metode Iqro’. Metode ini sudah dikenal sejak lama namun sampai saat ini metode ini masih banyak digunakan. Oleh karena itu penelitian ini berbeda dengan penelian-penelitian sebelumnya.

## **F. Sistematika Pembahasan Skripsi**

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri atas tiga bagian, bagian-bagian tersebut adalah, bagian awal skripsi yang meliputi, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, dan halaman daftar isi. Bagian selanjutnya adalah bagian utama skripsi, pada bagian ini memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari lima bab.

Bab I. Pendahuluan. Pendahuluan berisi tentang Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan Skripsi.

Bab II. Landasan Teori. Landasan teori berisi tentang Penerapan Metode Iqro' dalam pembelajaran membaca al-Qur'an di TPQ Al-Husaini, Rejasari, Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.

Bab III. Metode Penelitian. Metode penelitian terdiri dari jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, teknik, pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV. Hasil Penelitian. Merupakan pembahasan tentang hasil penelitian yang berisi penyajian data dan analisis data.

Bab V. Penutup. Meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Bagian akhir skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah penulis sajikan dan analisis bab-bab sebelumnya, terkait dengan penerapan Metode Iqro' dalam pembelajaran membaca al-Qur'an di TPQ Al-Husaini dapat diambil kesimpulan bahwa Penerapan Metode Iqro' dibagi menjadi 3 kelas, kelas 1 untuk jilid 1-3, kelas 2 untuk jilid 4-6, dan kelas 3 untuk Juz Amma dan Al-Qur'an, kegiatan pembelajaran dilakukan melalui tiga tahap yakni kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

Dalam kegiatan pendahuluan guru memulai pelajaran dengan doa bersama serta hafalan surat pendek dan doa harian, pada kegiatan inti berlangsungnya proses membaca Iqro' yang kemudian dinilai oleh ustadz/ustadzah menggunakan kartu Prestasi Iqro' untuk yang masih Iqro' dan kartu Prestasi Al-Qur'an bagi yang sudah Juz Amma dan Al-Qur'an.

Proses pembelajarannya mengacu juga pada kurikulum yang dibuat menggunakan metode Klasikal untuk menyampaikan materi kepada santri, ditambah dengan metode Drill, lalu didalamnya ada pula hafalan surat pendek, doa harian, praktek wudhu dan sholat yang dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Pengajaran Iqro' sendiri mempunyai sifat-sifat dimana ada CBSA(Cara Santri Belajar Aktif) dan bersifat individual langsung berhadapan antara guru

dengan siswa. Kegiatan akhir diakhiri dengan pembiasaan membaca *asmaul husna* dan doa penutup. Setelah itu guru mengucapkan salam penutup dan siswa kembali ke rumah masing-masing.

## **B. SARAN**

Sehubungan telah dilaksanakan penelitian tentang penerapan Metode Iqro' dalam pembelajaran membaca al-Qur'an di TPQ Al-Husaini Rejasari, Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Pengasuh TPQ Al-Husaini, hendaknya sering melakukan evaluasi kepada para pendidik.
2. Kepada para guru pengajar ustadz/ustadzah TPQ Al-Husaini, harus terus meningkatkan kualitas diri, serta pintar dalam mengkonduksikan santrinya.
3. Kepada para santri TPQ Al-Husaini, harus disiplin dan semangat dalam mengikuti pembelajaran, berbakti pada orang tua dan guru.
4. Kepada TPQ, harus punya visi misi yang jelas dan tujuan yang terarah sehingga bisa lebih maju lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrahman, Tarmidzi. 2016. *Metode Mudah Membaca Al-Qur'an Iqro'*. Jakarta Selatan: Rexa Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Menejemen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Budiyanto. 2003. *Prinsip-Prinsip Metodologi Iqro'*. Yogyakarta: Tadrus.
- Daradjat, Zakiah, dkk. 2011. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Darka, Ahmad. 2009. *Bagaimana Mengajar Iqro' dengan Benar*. Jakarta: CV. Tunas Utama.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Humam, As'ad. 1990. *Buku Iqro' Cara Cepat Membaca Al-Qur'an*. Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus "AMM".
- <https://inspirasi.alex.wordpress.com/2012/05/27/265/>. Diakses pada tanggal 27 September 2017 pukul 09.09.
- Iskandar. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Jakarta: Referensi.
- Jamaludin, dkk. 2015. *Pembelajaran Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kurnaedi, Abu Ya'la. 2014. *Tajwid Lengkap Asy-Syafi'i*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Majid, Abdul. 2013. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.



- Muhith, Nur Faizin. 2012. *Dahsyatnya Bacaan Hafalan Al-Qur'an*. Surakarta: Ziyad Visi Media.
- Mutsla, *Macam-Macam Metode Pembelajaran Al-Qur'an*, Diakses di <http://mutsla.blogspot.co.id/2012/12macam-macam-metode-pembelajaran-al-qur'an.html?m=1> pada tanggal 29 September 2017 pukul 11.31.
- Nawawi, Rif'at Syauqi. 2011. *Kepribadian Qur'ani*. Jakarta: Amzah.
- Qodratiah, Meity Taqdir. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*. Jakarta : Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rahmawan, Ardika Riski. 2015. *Iqro', Tajwid, dan Tahsin Panduan Belajar Membaca Al-Qur'an untuk Pemula*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKiS.
- Rumidi, Sukandar. 2012. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: UGM Press.
- Ruslan, Rosady. 2003. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*. Bandung: Alfabeta,
- Suharsono, Ana Retnoningsih. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*. Semarang: Widya Karya.
- Sunhaji, H.. 2013. *Pembelajaran Tematik-Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*. Purwokerto: STAIN Press.
- Suryabrata, Sumadi. 1983. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Syahin, Abdussabur. 2008. *Sejarah Al-Qur'an Jilid I* . Indonesia: PT. Rehal Publika.
- Tambak, Syahraini. 2014. *Pendidikan Agama Islam Konsep Metode Pembelajaran PAI*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Torang, Syamsir. 2012. *Metode Riset Struktur Dan Perilaku Organisasi*. Bandung: Alfabeta.

Usman, Husaini dan Purnomo Setiadji Akbar. 1996. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Yaqin, M. Subad Nurul. 2009. *Al-Qur'an Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Malang: UIN Malang Press.

Zuhdi, Majzul. 1997. *Pengantar Ulumul Qur'an*. Surabaya: Karya Aditama.



IAIN PURWOKERTO